



**KEBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN
PENGOLAHAN SAMPAH (STUDI PADA KELOMPOK PKK
DI KELURAHAN SUMBERSARI JEMBER)**

SKRIPSI

Oleh
PUJI DEWI MUSTIKA NINGATI
NIM 150210201004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**KEBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN
PENGOLAHAN SAMPAH (STUDI PADA KELOMPOK PKK
DI KELURAHAN SUMBERSARI JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pendidikan luar sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
PUJI DEWI MUSTIKA NINGATI
NIM 150210201004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik. Dengan kata Alhamdulillah, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Pono (Alm), Ibunda Wiji Rahayu dan keluarga yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan, serta nasehat. Terimakasih atas setiap doa, kasih sayang, waktu serta materi yang telah diberikan, dan terima kasih telah menjadi sumber semangat paling utama selama ini;
2. Guru-guru penulis sejak Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi, serta Dosen Pembimbing maupun Dosen Penguji Skripsi atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan;
3. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Hanya ada satu hal yang kurang dari perempuan, terkadang dia lupa akan potensinya, betapa mulia dan berharganya dia”.
(Hasriyani Mahmud*)



*)Hasriyani Mahmud. 2014. Feminisme dalam Islam (Telaah Pemikiran Murtadha Muthahari). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Dewi Mustika Ningati

NIM : 150210201004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Keberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah (Studi pada Kelompok PKK di Kelurahan Sumbersari Jember)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Desember 2019

Yang Menyatakan

Puji Dewi M. N

NIM 150210201004

PENGAJUAN

**KEBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN
PENGOLAHAN SAMPAH (STUDI PADA KELOMPOK PKK
DI KELURAHAN SUMBERSARI JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Puji Dewi MustikaNingati
NIM : 150210201004
Tempat, danTanggal Lahir : Madiun, 09 November 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui

DosenPembimbing I

Dosen Pembimbing II

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19790517 2008122003

M. Irfan Hilmi, S. Pd., M.Pd.
NIP. 19900718 201803 1002

SKRIPSI

**KEBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PELATIHAN
PENGOLAHAN SAMPAH (STUDI PADA KELOMPOK PKK
DI KELURAHAN SUMBERSARI JEMBER)**

Oleh
Puji Dewi Mustika Ningati
NIM 150210201004

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc.

Dosen Pembimbing Anggota : M. Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Keberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah (Studi Pada Kelompok PKK Di Kelurahan Sumbersari Jember” telah teruji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 13 Desember 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc

NIP 19790517 200812 2 003

M. Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd

NIP 19900718 201803 1002

Anggota I,

Anggota II,

Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd

NIP 197211252008122001

Sylva Alkornia, S.Pd., M.Pd

NIP. 198008212008012008

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Keberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah (Studi Pada Kelompok Pkk Di Kelurahan Sumbersari Jember); Puji Dewi Mustika Ningati, 150210201004; 2019; **39 Halaman**, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Berdasarkan studi pendahuluan intensitas waktu yang dimiliki ibu rumah tangga memiliki cukup banyak waktu luang yang dapat dimanfaatkan secara produktif. Kebiasaan kurang bermanfaat seperti merumpi masih melekat pada perempuan. Hal tersebut memberikan dampak pada partisipasi dan akses dari perempuan untuk mengembangkan potensi mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memecahkan masalah tersebut dengan memberikan akses kepada perempuan dalam bentuk pelatihan pengolahan sampah sebagai wujud dalam upaya pemberdayaan kaum perempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Pelatihan Pengolahan Sampah dengan Keberdayaan Perempuan pada Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Sumbersari Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penentuan tempat yaitu dengan metode *purposive area*. Penentuan populasi pada penelitian ini menggunakan metode *purposive area* sedangkan teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah teknik *total sampling* dengan 39 responden. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 bulan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari 20 pernyataan, selanjutnya akan dilakukan proses *editing, coding, dan scoring*. Apabila keseluruhan item pernyataan tersebut telah terisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus *spearman* yang diolah dengan SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai interpretasi Nilai Korelasi dapat diketahui bahwa hubungan kedua variabel yaitu pelatihan pengolahan sampah dengan keberdayaan perempuan tergolong memiliki hubungan yang rendah. Nilai r_{hitung} sebesar 0,324 masuk pada kriteria keempat antara 0,200-0,390. Sedangkan

indikator metode pelatihan terhadap keberdayaan perempuan sebesar 0,380. Sedangkan indikator media pelatihan terhadap keberdayaan perempuan sebesar 0,142. Rendahnya hubungan pelatihan dengan keberdayaan perempuan dikarenakan penggunaan media yang kurang menarik. Hal demikian membuat warga belajar menjadi jenuh dan kurang memahami materi.

Meskipun antara pelatihan dan keberdayaan perempuan masih berada pada kriteria rendah, namun pelatihan pengolahan sampah dan keberdayaan perempuan masih memiliki hubungan. Pelatihan pengolahan sampah yang telah dilakukan berdampak positif pada perubahan pola pikir perempuan yang semakin maju yaitu jika perempuan dapat menjadi agen perubahan hanya dengan mengolah sampah menjadi barang bermanfaat dengan nilai jual yang tinggi.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pelatihan pengolahan sampah dengan keberdayaan pada kelompok PKK Kelurahan Sumbersari Jember. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan untuk dapat berinovasi dalam proses pembelajaran, terlebih pada media pelatihan. Dalam penggunaan media dalam pelatihan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pelatihan sehingga lebih efektif.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah (Studi Pada Kelompok PKK di Kelurahan Sumbersari Jember)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan, akan tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D., selaku rektor universitasjember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan seluruh staff kerja yang turut membantu kelancaran proses penelitian hingga akhir;
3. Dr.Mutrofin,M.Pd., selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UniversitasJember;
4. DeditianiTriIndrianti,S.Pd,M.Sc., selaku dosen pembimbing utama, M. Irfan Hilmi, S.Pd,M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Seluruh dosen program studi pendidikan luar sekolah yang telah membimbing dan memberikan saran untuk terselesaikannya penulisan skripsiini;
6. Rustam, selaku ketua kelompok PKK RT 04 Kelurahan Sumbersari Jember yang telah bersedia menerima dan memberikan bantuan selama diadakannya penelitian;
7. Ibunda Wiji Rahayu, Ayahanda Pono (Alm), yang telah memberikan segala dukungan baik doa, kasih sayang, semangat, serta pengorbanan yang tak terhingga kepada penulis;

8. Kakakku dan adik-adikku, Wahyu Bagus Nugroho, Pipit Suprihatin, dan Retno Puji Astuti, yang telah memberikan doa dandukungan;
9. Sahabat dan teman seperjuangan SMA Rini, Lupik, Sherly, Lutfi, April, Asarini, Avisha, Inka, Ani dan teman-teman lain, yang telah memberikan motivasi dan pengalaman hidup yang luar biasa;
10. Keluarga besar PLS 2015, terima kasih atas dukungan dan bantuan selama penulis diperantauan;
11. Sahabat dan keluarga Kos Kalsema Novitalia, Ida, KakRos, Tatik, MbaSimut, Mba Silpi, Mba Laila, terima kasih kebersamaan dan ketersediaan menjadi keluarga di Jember;
12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Desember 2019

Penulis

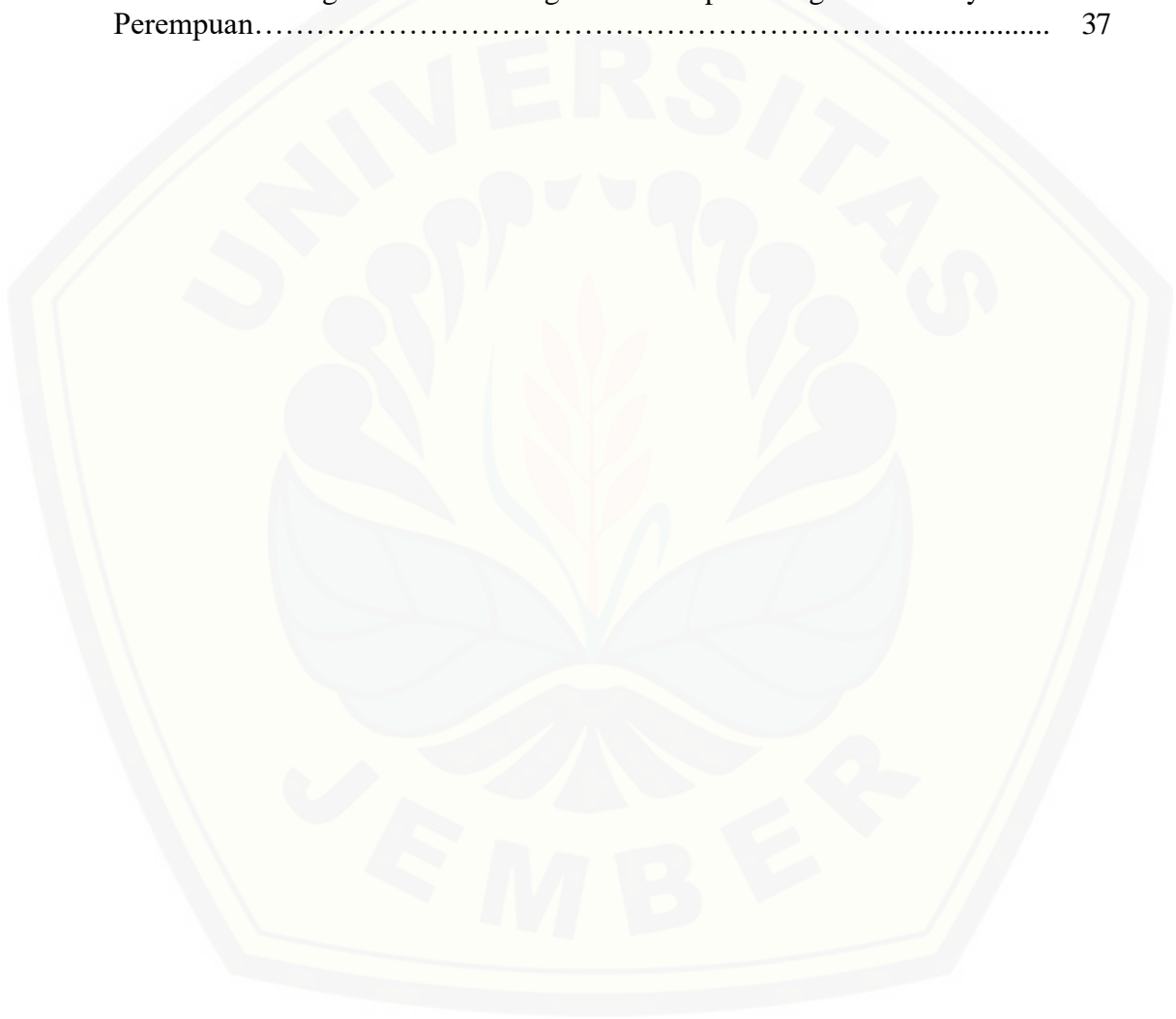
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
PENGAJUAN	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	4
2.1 Pelatihan Pengolahan Sampah	4
2.1.1 Metode Pelatihan.....	5
2.1.2 Media Pelatihan.....	8
2.2 Keberdayaan Perempuan	8
2.2.1 Akses.....	10
2.2.1 Partisipasi.....	10
2.3 Kajian Penelitian Terdahulu	12
2.4 Hipotesis	13
BAB 3. METODE PENELITIAN	14

3.1 Rancangan Penelitian.....	14
3.2 Populasi dan Sampel.....	14
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.5 Teknik Pengolahan Data.....	16
3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya.....	17
3.6.1 Definisi Operasional Variabel.....	17
3.6.2 Skala Pengukuran Variabel.....	18
3.7 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	19
3.7.1 Uji Validitas.....	19
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	21
3.8 Rancangan Penelitian.....	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Data Pendukung.....	25
4.2 Data Utama.....	25
4.3 Penyajian dan Interpretasi Data.....	26
4.3.1 Data Hubungan Antara Pelatihan Pengolahan Sampah dengan Keberdayaan perempuan.....	27
4.3.2 Data Hubungan Antara Metode dengan Keberdayaan Perempuan.....	28
4.3.3 Data Hubungan Antara Media Dengan Keberdayaan Perempuan.....	29
4.4 Analisis Data.....	30
4.4.1 Hubungan Antara Pelatihan Pengolahan Sampah Dengan Keberdayaan Perempuan.....	30
4.4.2 Hubungan Antara Metode Pelatihan Dengan Keberdayaan Perempuan.....	31
4.4.3 Hubungan Antara Media Pelatihan Dengan Keberdayaan Perempuan.....	32
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Angket Pada Variabel X (Metode Pelatihan Dan Variabel Y (Keberdayaan Perempuan).....	23
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket.....	24
Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas.....	25
Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	26
Tabel 4.1 Hubungan Pelatihan Pengolahan Sampah Dengan Keberdayaan Perempuan.....	37



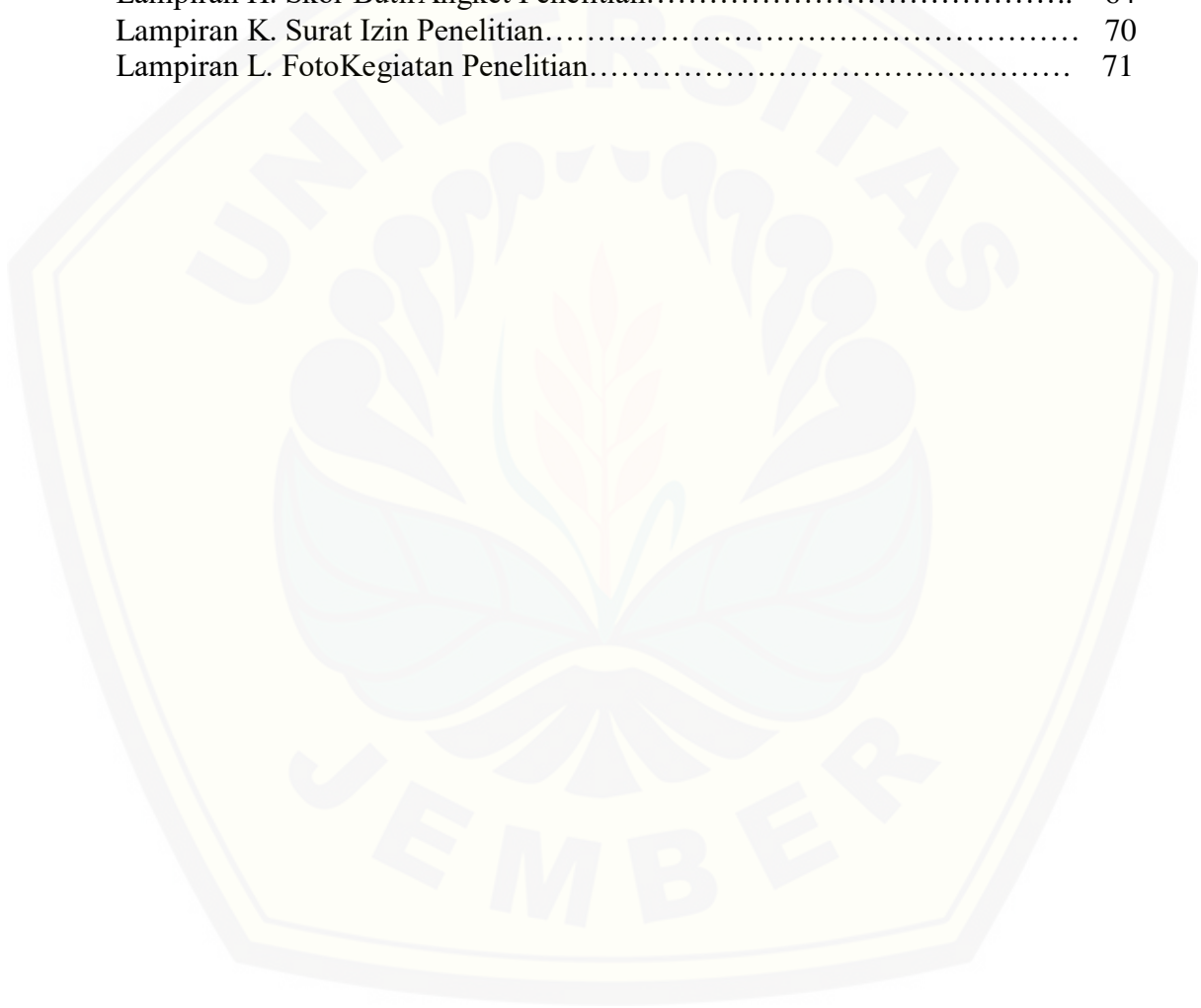
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.6 Rancangan Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Bagan Struktur PKK RT 04 Kelurahan Sembersari Jember.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A.Matrik Penelitian.....	46
Lampiran B.Pedoman Kuesioner.....	47
Lampiran C.AngketPenelitian.....	49
Lampiran D. Data MentahUji Validitas.....	53
Lampiran E. PerhitunganValiditasAngket.....	55
Lampiran F. Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket.....	61
Lampiran G. DataResponden Angket.....	62
Lampiran H. Skor ButirAngket Penelitian.....	64
Lampiran K. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran L. FotoKegiatan Penelitian.....	71



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bertambahnya penduduk di area perkotaan diiringi dengan bertambahnya sampah rumah tangga di lingkungan sekitarnya. Berbagai masalah lingkungan hidup, masalah sampah rumah tangga merupakan masalah yang erat hubungannya dengan kehidupan manusia dan dapat kita jumpai sehari-hari, baik dalam kehidupan perorangan atau lingkungannya. Namun masalah yang sering dijumpai di Krajan Timur masih banyak masyarakat yang membuang sampah di sembarang tempat.

Sampah rumah tangga sangat berdekatan dengan perempuan terutama ibu rumah tangga, karena mempunyai kendali utama dalam manajemen rumah tangga. Perlunya pengolahan sampah adalah pada pemilahan sampah. Oleh sebab itu, peran ibu rumah tangga sangatlah penting dalam menumbuhkan kesadaran untuk pemilahan sampah di lingkungan rumah. Pemilahan sampah bisa dibedakan berdasarkan jenisnya. Teknis sederhananya, bisa dilakukan dengan menyiapkan 3 kantong plastik yakni untuk sampah plastik, kertas dan organik. Meskipun sederhana ternyata cara itu sangat membantu dalam mengurangi jumlah sampah yang tidak terpakai.

Seperti di RT 4 Krajan Timur Kelurahan Sumbersari peran paling banyak didominasi oleh ibu rumah tangga. Berdasarkan intensitas waktu yang dimiliki ibu rumah tangga memiliki intensitas waktu yang tinggi daripada ibu yang bekerja di luar rumah. Kebiasaan merumpi masih menjadi hal yang menyenangkan dibandingkan dengan kegiatan lain yang lebih bermanfaat. Hal tersebut akan memberikan dampak pada partisipasi dan akses dari perempuan untuk mengembangkan potensi diri. Karena itu, pemanfaatan sampah yang diberikan melalui pelatihan pengolahan sampah ini dapat memberikan kegiatan positif bagi perempuan bahkan hingga mewujudkan keberdayaan bagi masyarakat khususnya perempuan.

Pelatihan merupakan salah satu program Pendidikan Luar Sekolah yang diselenggarakan secara terorganisir di luar sistem persekolahan. Pelatihan yang

diselenggarakan di PKK Krajan Timur Kelurahan Sumbersari Jember adalah pelatihan mengolah sampah anorganik yang mana terdapat serangkaian kegiatan yang diberikan pada masyarakat sasaran. Dimulai memilah sampah rumah tangga yang ada di rumah, dengan memisahkan jenis sampah lalu dikumpulkan dan dikelola dengan baik akan menjadi sesuatu yang bermanfaat. Selain itu masyarakat juga akan meningkat perekonomiannya. Sampah yang diperoleh tersebut bisa dijadikan beberapa barang kerajinan yang memiliki daya jual yang lebih tinggi.

Sebenarnya bukan hanya peran ibu-ibu saja, tetapi peran masyarakat lainnya dalam upaya ikut berpartisipasi dalam mengendalikan sampah. Disisi lain ada juga lembaga yang menaungi perempuan yakni Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga atau sering disebut dengan PKK. PKK merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Tidak mungkin suatu sistem dan kebiasaan dapat tumbuh dan berkembang baik jika tidak ada saling dukung antar pihak. Semua memiliki peran masing-masing, yang terpenting sama-sama satu visi, misi dan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih. Serta dapat bisa berkontribusi dalam upaya pengolahan sampah.

Adanya pelatihan pengolahan sampah diharapkan dapat memberikan dampak terhadap kebiasaan dalam mengolah sampah masyarakat di Krajan Timur Kelurahan Sumbersari Jember, yang selanjutnya dapat mewujudkan keberdayaan bagi perempuan khususnya kelompok PKK di RT 4 Krajan Timur Kelurahan Sumbersari Jember. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Keberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah (Studi Pada Kelompok Pkk Di Kelurahan Sumbersari Jember)”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dibuat untuk mempertegas dan menjelaskan masalah yang akan dikaji. Jadi tidak menimbulkan kerancuan ketika mengkaji masalah dalam penelitian. Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang ada

adalah “berapa besar hubungan Pelatihan Pengolahan Sampah dengan Keberdayaan Perempuan Pada Kelompok PKK Di Kelurahan Sumbersari Jember?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang diteliti secara spesifik, untuk mencapai tujuan penelitian dengan penelitian yang dilakukan. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antara pelatihan pengolahan sampah dengan keberdayaan perempuan pada kelompok PKK di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merujuk pada fungsi dan kegunaan dari hasil penelitian. Adapun manfaat penelitian ini dari manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan informasi, referensi dan literatur bagi peneliti atau untuk profesi tertentu yang memiliki serta kebutuhan atau kepentingan terhadap kajian sesuai tema dari penelitian ini, terutama yang membahas hubungan antara pelatihan pengolahan sampah dengan keberdayaan perempuan pada kelompok PKK di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti, penelitian ini digunakan sebagai media dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan.

b. Bagi Program Pendidikan Luar Sekolah, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan pada civitas akademika Universitas Jember tentang pemberdayaan Perempuan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan khasanah keilmuan dan

pengetahuan di bidang Pendidikan Luar Sekolah, khususnya di bidang Pemberdayaan.



BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka membahas mengenai tinjauan teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) landasan teori; dan (2) tinjauan penelitian terdahulu.

2.1 Pelatihan Pengolahan Sampah

Pelatihan merupakan salah satu program Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kontribusi dalam rangka memberdayakan masyarakat melalui pelatihan berbagai jenis keterampilan, meningkatkan kreatifitas, menambah pengetahuan dan berperan dalam pengentasan kemiskinan dan mewujudkan kemandirian ekonomi. Menurut Combs dalam Joesoef (1992:50) mengungkapkan bahwa pendidikan luar sekolah adalah setiap kegiatan pendidikan terorganisir yang diselenggarakan di luar sistem formal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas yang dimaksud untuk memberikan layanan kepada sasaran didik tertentu dalam rangka mencapai tujuan-tujuan belajar.

Menurut Umar dalam Salinding (2011:16), menyatakan bahwa pelatihan bertujuan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja untuk kebutuhan sekarang. Pelatihan juga bertujuan agar warga belajar pelatihan cepat berkembang, sebab sulit bagi seseorang untuk mengembangkan dirinya hanya berdasarkan pengalaman tanpa adanya suatu pendidikan khusus. Ini membuktikan bahwa pengembangan diri akan lebih cepat melalui pelatihan.

Pengelolaan sampah juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mengolah sampah dengan menggunakan metode atau cara-cara tertentu sesuai dengan jenis sampah Kamal dalam Mistrika (2017:3). Tiga cara yang dapat dilakukan untuk mengolah sampah yang sudah terkumpul meliputi: 1). *Reduce* yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah, 2). *Reuse* yaitu menggunakan kembali sampah yang masih digunakan baik untuk fungsi yang sama atau fungsi yang lain, dan 3). *Recycle* yaitu mengolah sampah menjadi produk baru.

Sebuah pelatihan dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi komponen dalam pelatihan. Komponen pelatihan merupakan unsur-unsur yang ada dalam setiap pelatihan. Menurut Efendi (2017) komponen-komponen tersebut antara lain: (1) jenis/tipe pelatihan, (2) tujuan pelatihan, (3) sasaran pelatihan, (4) waktu pelatihan, (5) kurikulum pelatihan, (6) metode, (7) media, dan (8) evaluasi. Berdasarkan penjelasan diatas pelatihan merupakan suatu kegiatan yang memberdayakan masyarakat melalui berbagai jenis keterampilan, meningkatkan kreativitas, menambah pengetahuan dan berperan dalam pengentasan kemiskinan dan mewujudkan kemandirian ekonomi. Untuk memenuhi komponen dalam pelatihan terdapat beberapa komponen yang sudah dijelaskan diatas. Namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan dua komponen pelatihan yaitu metode dan media. Alasan peneliti mengambil dua fokus, karena ingin melihat metode dan media yang digunakan.

2.1.1 Metode Pelatihan

Dalam dunia belajar dan pelatihan, maka metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan untuk mengkomunikasikan materi dan isi pembelajaran atau pelatihan. Maka metode menjadi alat yang sangat esensial untuk membantu warga belajar mencapai tujuan melalui pemahaman yang optimal akan isi pelatihan. Sehubungan dengan konsep pembelajaran orang dewasa maka metode pelatihan harus dapat membantu peserta didik untuk secara aktif memahami proses dan isi pelatihan. Adapun fungsi dari metode pelatihan adalah: (1) Penuntun dalam penyampaian atau pembahasan isi pelatihan. (2) Pembangkit perhatian dan minat belajar parapeserta pelatihan. (3) Pencipta peluang interaksi bagi peserta pelatihan. (4) Pencipta iklim yang mendukung proses pelatihan.

Memilih metode yang akan digunakan adalah proses kreatif dan analitis yang harus mempertimbangkan berbagai masalah. Setiap tutor memiliki metode personal yang digemarinya, tergantung pada minat, gaya dan pengalaman personal. Sebagai tutor harus mencoba memilih satu metode pelatihan yang tepat tidak hanya berdasarkan minat sendiri tetapi terutama dari sudut pandang peserta. Pelatihan pengolahan sampah menggunakan metode ceramah, demonstrasi serta

praktek untuk meningkatkan keterampilan.

a. Metode Ceramah

Menurut Roestiyah (2008:34) metode ceramah merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan. Metode ceramah yang digunakan tutor dalam pembelajarannya harus dilakukan secara langsung kepada peserta didik. Bila komunikasi lisan yang dilakukan secara langsung, maka menuntut tutor mempersiapkan diri dengan memperhatikan kondisi peserta didik dan lingkungan belajarnya. Metode ceramah juga menuntut seorang tutor melakukan tatap muka secara langsung dimana peserta didik dan tutor saling melihat, saling berhadapan, dan saling bersama dalam sebuah pembelajaran yang berkualitas. Penyampaian materi pengolahan sampah dengan metode ini dapat dilakukan dengan memberikan beberapa informasi dan materi pokok terkait pengolahan sampah secara langsung kepada peserta didik, namun peserta didik tidak dapat mengetahui secara langsung bagaimana proses pengolahan sampah, karena pada metode ceramah peserta didik hanya akan menerima pembelajaran atau pelatihan secara lisan.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, sesuatu atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan (Djamarah, 2002:102). Dalam menerapkan kegiatan pelatihan, metode demonstrasi memiliki kelebihan seperti yang dikemukakan oleh Damawang, dkk (2008:119) sebagai berikut: (1) Memberikan gambaran nyata yang memperjelas suatu pembahasan di dalam kegiatan pembelajaran, (2) Memberikan peluang kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman secara langsung, mengembangkan kecakapannya karena terlibat langsung dalam proses peragaan, (3) Perhatian peserta didik bisa lebih terpusat dibandingkan jika hanya diajarkan dengan system menjelaskan materi didepan, dan (4) Memungkinkan peserta didik mengerti, memahami betul hal-hal yang dibahas oleh tutor, karena mereka sendirilah yang menemukan pemecahan suatu

masalah dalam proses demonstrasi. Proses pembelajaran dengan metode demonstrasi terlihat cocok diterapkan dalam pelatihan pengolahan sampah. Penyampaian materi tentang pentingnya mengelola sampah disampaikan secara menyeluruh secara lisan dan juga nantinya akan diperlihatkan proses pengolahan sampah secara langsung oleh pemateri dan dapat diikuti langsung oleh peserta didik. Sehingga peserta didik memahami dengan jelas bagaimana cara pengolahan limbah sampah yang baik.

c. Metode Praktek

Metode praktek adalah suatu metode dengan memberikan materi baik menggunakan alat atau benda, seperti di peragakan, dengan harapan warga belajar menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktekkan materi yang di maksud dan suatu saat di masyarakat. Metode ini memberikan jalan kepada peserta didik untuk menerapkan, menguji dan menyesuaikan teori dengan kondisisungguhnya melalui praktek, inilah peserta didik atau latihan akan mendapatkan pelajaran yang sangat baik untuk mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan yang diperlukan (Simanjuntak, 1983:29). Langkah-langkah penggunaan metode praktek: 1) tahap persiapan; a) menetapkan tujuan demonstrasi, b) menetapkan langkah-langkah demonstrasi, c) siapkan alat atau benda yang dibutuhkan demonstrasi. 2) tahap pelaksanaan: a) mendemonstrasikan sesuatu sesuai dengan tujuan yang disertai dengan penjelasan lisan, b) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan Tanya jawab, c) memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba mempraktekkan. 3) tahap tindak lanjut dan evaluasi, a) menugaskan kepada peserta didik untuk mencoba dan mempraktekkan apa yang telah diperagakan, b) melakukan penilaian terhadap tugas yang telah diberikan dalam bentuk karya atau perbuatan (Supardi dkk, 2006:116). Apabila pelatihan pengolahan sampah dilakukan dengan metode praktek, peserta didik yang tak lain adalah masyarakat khususnya kaum perempuan akan lebih mengerti tentang cara pengolahan sampah, karena selain memperoleh materi pokok tentang pengolahan sampah, peserta didik juga bisa melihat cara pengolahan secara langsung dan kemudian dipraktekkan sendiri oleh peserta didik. Sehingga materi pengolahan sampah dapat tersampaikan secara menyeluruh dan dapat diaplikasikan secara

langsung oleh peserta didik.

2.1.1 Media Pelatihan

Media merupakan suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada warga belajar dalam proses pembelajaran. Media dapat digunakan untuk merangsang pikiran, kemampuan dan keterampilan dalam suatu pelatihan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih efektif. Melalui penggunaan media dalam pelatihan yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap warga belajar yang pasif.

Jika melihat perkembangan yang terjadi pada media pelatihan, maka dapat dilihat pergerakan yang melaju dengan cepat. Saat ini ditemukan dalam pelatihan bahwa media sederhana seperti gambar dan objeknya sehingga media yang berbasis teknologi yang lebih modern dan canggih. Penggunaan media bertujuan untuk mengoptimalkan pengalaman belajar bagi peserta pelatihan sehingga mengenali dan mempertimbangan karakteristik peserta pelatihan menjadi sangat penting. Media yang digunakan dalam pelatihan pengolahan sampah adalah media *visual*.

Media visual merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati oleh panca indramata. Media visual memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan peserta didik (Daryanto, 1993:37). Dari pengertian tersebut, media *visual* yang digunakan dalam pelatihan pengolahan sampah merupakan media yang sangat cocok digunakan untuk menyampaikan materi. Peserta didik yang tak lain adalah perempuan atau ibu rumah tangga akan sangat tertarik dengan materi yang disampaikan karena media *visual* yang digunakan memberikan materi secara menyeluruh dan konkrit, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi pokok yang disampaikan dalam pelatihan pengolahan sampah.

2.2 Keberdayaan Perempuan

Pendekatan pembangunan yang sedang populer ini adalah pendekatan pembangunan yang mengutamakan peningkatan keberdayaan manusia atau masyarakat yang disebut pembangunan yang berpusat pada masyarakat. Keberdayaan masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dalam masyarakat dan membangun keberdayaan masyarakat secara bersangkutan (Mardikanto dan Soebianto, 2015:40).

Suatu masyarakat khususnya perempuan yang sebagian anggotanya sehat fisik dan mental, terdidik, kuat serta inovatif tentunya memiliki keberdayaan yang tinggi. Keberdayaan inilah yang menjadikan perempuan dapat bertahan (*survive*) dan maju. Dengan kata lain keberdayaan merupakan wujud dari pemberdayaan masyarakat yang berpusat pada dirinya sendiri. Keberdayaan perempuan adalah kondisi dimana perempuan dapat mengembangkan dirinya melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, sehingga dapat bekerja dengan baik dan membangun kepercayaan sosial.

Dalam konteks pemberdayaan perempuan, menurut Nursahbani Katjasungkana dalam diskusi dengan Tim Perumus Strategi Pembangunan Nasional (Nugroho, 2008) mengemukakan ada empat indikator pemberdayaan perempuan, yaitu: (1) akses, (2) partisipasi, (3) kontrol, dan (4) manfaat. Namun dalam Modul Pendidikan Adil Gender untuk Perempuan Marginal (dalam Muzakkar, 2006) menyebutkan ada lima konsep kesetaraan gender yang harus dilakukan untuk mencapai pemberdayaan perempuan, yaitu: kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi, dan kontrol. Selanjutnya Saptandari (2010:15) juga berpendapat bahwa ada lima tingkat pemerataan di dalam kerangka pemberdayaan perempuan, yaitu: pemerataan tingkat kesejahteraan, tingkat akses, tingkat kesadaran, tingkat partisipasi, dan tingkat kontrol.

Dari beberapa pendapat di atas terdapat perbedaan antara pendapat yang dikemukakan oleh Nugroho dengan modul dan Saptandari. Perbedaan tersebut terlihat dari satu indikator yang dikemukakan oleh Nugroho yaitu manfaat. Namun tujuan dari ketiganya sama yakni untuk mencapai pemberdayaan

perempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan perempuan upaya meningkatkan kesadaran dan kapasitas perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumberdaya, ekonomi, politik, sosial, dan budaya supaya perempuan dapat berperan dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Untuk mencapai tujuan pemberdayaan terdapat beberapa indikator yang sudah dijelaskan di atas. Namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan dua indikator pemberdayaan perempuan sebagai tolak ukur keberdayaan dikatakan berhasil akses dan partisipasi. Alasan peneliti mengambil dua fokus, karena peneliti fokus pada keberdayaan perempuan.

2.2.1 Akses

Dimensi ini menyangkut kesetaraan dalam akses terhadap sumberdaya dan manfaat yang dihasilkan oleh adanya sumberdaya. Tidak adanya akses merupakan penghalang terjadinya peningkatan kesejahteraan. Kesenjangan pada dimensi ini disebabkan oleh tidak adanya kesetaraan akses terhadap sumberdaya yang dipunyai oleh mereka yang berada di kelas lebih tinggi dibanding mereka dari kelas rendah, yang berkuasa dan dikuasai, pusat dan pinggiran. Sumberdaya dapat berupa waktu, tenaga, keterampilan, informasi, dan lain sebagainya. Lebih lanjut Saptandari (2010:15) berpendapat adanya akses maka perempuan dapat meningkatkan kemampuan masuk ke sektor-sektor untuk mendapatkan informasi, mendapatkan kesempatan bekerja, mendapatkan pendidikan yang baik yang samakedudukannya dengan kaum laki-laki. Informasi memberikan wawasan baru bagi perempuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Informasi ini tidak hanya berupa kata-kata tertulis, tetapi dapat pula diperoleh melalui diskusi kelompok, cerita dan debat dalam bentuk yang berbeda-beda secara cultural dan biasanya menggunakan media seperti radio, internet dan televisi. Dalam hal ini, pelatihan pengolahan sampah yang diadakan bertujuan untuk memberikan akses atau perantara bagi kaum perempuan untuk dapat mengoptimalkan kemampuan yang ada pada dirinya. Kemampuan tersebut digunakan untuk mengolah sampah menjadi sesuatu barang yang memiliki nilai ekonomis. Sehingga pelatihan pengolahan sampah yang diberikan kepada kaum perempuan dapat pula menjadi

jalan bagi perempuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

2.2.2 Partisipasi

Partisipasi masyarakat sering kali dianggap sebagai bagian yang tidak terlepas dari upaya pemberdayaan. Istilah partisipasi dikemukakan oleh Mikkelsen (dalam Adi, 2008:106) bahwa partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Sejalan dengan itu, Longwe (dalam Setiwati, 2008) menyatakan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan atau keikutsertaan aktif sejak dalam penetapan kebutuhan, formulasi proyek, implementasi dan monitoring serta evaluasi.

Beberapa pendapat diatas dapat dinyatakan bahwa partisipasi merupakan ikut serta perempuan maupun laki-laki sebagai individu maupun kelompok dalam meningkatkan upaya untuk mencapai tujuan. Partisipasi dapat membuat masyarakat untuk lebih terlibat dalam mendayagunakan aset atau sumberdaya yang ada. Keikutsertaan masyarakat dalam berbagai tahap perubahan ini akan membuat masyarakat lebih berdaya dan akan memiliki ketahanan dalam menghadapi perubahan. Sebaliknya jika masyarakat tidak dilibatkan dalam berbagai tahapan perubahan maka mereka hanya akan bersifat pasif. Tentunya masyarakat akan cenderung lebih tergantung pada pelakuperubahan.

Namun perempuan saat ini cenderung masih pasif karena keterlibatan perempuan masih belum terlihat maksimal. Hal ini disebabkan oleh kontruksi sosial yang menyatakan bahwa perempuan memiliki status atau kedudukan yang rendah daripada laki-laki. Partisipasi dalam penelitian ini mempunyai makna sebagai kontribusi aktif perempuan untuk melakukan perubahan, sehingga perempuan tidak cenderung pasif dan hanya tergantung pada pelaku perubahan. Kurangnya keterlibatan perempuan dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang kesamaan kedudukan perempuan dan laki-laki serta kurangnya pemberdayaan kaum perempuan dalam mengoptimalkan bakat dan kemampuan dalam diri. Pelatihan pengolahan sampah diberikan kepada kaum

perempuan dengan tujuan utama perempuan tidak lagi hanya mengurus pekerjaan rumah, namun perempuan juga dapat lebih produktif dengan cara mengolah sampah yang banyak sekali ditemukan di sekitar lingkungan. Pengolahan sampah menjadi barang-barang yang bernilai ekonomis akan mengubah pandangan masyarakat bahwa ternyata perempuan juga dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan dan perkembangan daerah tempat tinggalnya.

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, peneliti mengutip beberapa penelitian sejenis yang dapat digunakan sebagai landasan atau acuan dalam melakukan dan mengkaji suatu penelitian. Berikut kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian peneliti yang berjudul “Keberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah (Studi Pada Kelompok PKK Di Kelurahan Sumber Sari Jember)”:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Fokus Penelitian
1.	Arum Laras Wangi Skripsi, (2015)	Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan Sampah di Desa Sidoarjo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo	Penelitian ini fokus terhadap penyelenggaraan program dan dampak program pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan sampah. Sedangkan peneliti dalam penelitian dengan judul yang telah dipaparkan akan mengkaji pelatihan pengolahan sampah terhadap keberdayaan perempuan
2	Ika Kartika Wijaya Skripsi, (2016)	Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kerajinan di Kelompok Azalea Bank Sampah Gowok Kelurahan Catur Tunggal Depok Sleman.	peneliti ini fokus terhadap pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kerajinan. Sedangkan peneliti dalam penelitian dengan judul yang telah dipaparkan akan mengkaji pelatihan pengolahan sampah terhadap keberdayaan perempuan.
3.	Agnes Fitria Widiyanto, Kuswanto, Saudin Yuniarno (jurnal,2015)	Pendampingan Kelompok PKK Dalam Usaha Optimalisasi Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik Domestik Menuju Desa Mandiri Sampah	peneliti ini fokus terhadap bentuk informasi, pengetahuan dan keterampilan, serta model pendampingan yang dibutuhkan kelompok PKK dalam usaha Optimalisasi Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Fokus Penelitian
			Domestik. Sedangkan peneliti dalam penelitian dengan judul yang telah dipaparkan akan mengkaji pelatihan pengolahan sampah terhadap keberdayaan perempuan.
4.	Kusrina Tity (Jurnal,2017)	Pemberdayaan Perempuan Meningkatkan Keterampilan Kegiatan PKK Di Kecamatan Tegal Barat KotaTegal	Peneliti ini fokus terhadap faktor penghambat pemberdayaan perempuan, pemberdayaan perempuan dikembangkan dapat memberi hasil yang lebih tinggi pada keterampilan kegiatan PKK. Sedangkan peneliti dalam penelitian dengan judul yang telah dipaparkan akan mengkaji pelatihan pengolahan sampah terhadap keberdayaan perempuan.

Sumber: data diolah berdasarkan penulisan pustaka.

2.4 Hipotesis

Pada sebuah penelitian terdapat dua macam hipotesis penelitian: hipotesis kerja (Ha) yaitu adanya hubungan antara variable X dengan Y, dan (Ho) yaitu tidak adanya hubungan antara variabel X dengan Y. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2016:64). Adapun hipotesis pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Hipotesis Kerja (Ha) : Terdapat hubungan antara Pelatihan Pengolahan Sampah dengan Keberdayaan Perempuan Pada Kelompok PKK Di Kelurahan Sumbersari Jember
- b. Hipotesis Nol (Ho): Tidak ada hubungan antara Pelatihan Pengolahan Sampah dengan Keberdayaan Perempuan Pada Kelompok PKK Di Kelurahan Sumbersari Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Adapun metode penelitian meliputi (1) rancangan penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) jenis dan sumber data, (4) definisi operasional dan skala pengukurannya, (5) metode analisis data dan pengujian hipotesis, (6) kerangka pemecahan masalah.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Sugiyono, 2010:15; (Masruroh, 2013:64) data kuantitatif adalah jenis data berupa informasi yang diukur dan dihitung secara langsung kemudian dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Penelitian kuantitatif dilakukan secara sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Disamping itu, semua langkah penelitian ditentukan secara sistematis dan hirarkhis serta dikaji secara teoritis terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian di lapangan. Semua instrumen penelitian yang disusun juga harus sesuai dengan teori. Penelitian ini juga menggunakan sampel penelitian untuk dijadikan dasar dalam melakukan generalisasi hasil penelitian.

Sedangkan korelasional (Masyhud, 2016:134) adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain, penelitian ini korelasional ialah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan pada koefisien korelasi. Sehingga dalam penelitian ini akan mencari hubungan antara pelatihan pengolahan sampah dengan keberdayaan perempuan pada kelompok PKK. Penelitian ini akan dilakukan di RT 4 Krajan Timur Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan kita kaji atau teliti (Masyhud, 2016:88). Banyaknya individu atau unsur-unsur yang merupakan anggota sebagai ukuran populasi, dan biasanya disimbukan dengan X atau N (huruf capital/besar). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok PKK di RT 4 Krajan Timur Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember berjumlah 39 orang yang sudah pernah melaksanakan pelatihan pengolahan sampah. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2007) *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel sama dengan populasi. Alasan peneliti mengambil total sampling karena menurut (Sugiyono, 2007) berjumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sehingga sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 39 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram (2008: 149). Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data hasil penyebaran kuesioner. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber pada dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok PKK. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah Ketua Kelompok PKK.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

3.4.1 Teknik Kuesioner/angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008:199). Dilihat dari jenisnya, angket dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka (angket tidak berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket terbuka memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya ialah kelebihan yang bersumber dari kebebasan responden dalam mengungkapkan jawaban. Sedangkan kelemahannya adalah peneliti akan mengalami kesulitan dalam melakukan penskoran, verifikasi, dan analisis data. Di samping itu untuk penskorannya membutuhkan waktu yang relative lama.

Angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (X), melingkari, atau memberitanda check (V) pada jawaban yang telah disediakan. Kelemahannya ialah angket tertutup tidak dapat menjangkau informasi terkini, yang ketika angket disusun belum terjadi. Sedangkan kelebihannya adalah dilihat dari segi kepraktisan dalam pengelolaan hasilnya (penskoran, tabulasi, dan analisis data mudah melakukan). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup.

3.4.2 Teknik Dokumentasi

Mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2006:158). Data yang akan diraih menggunakan teknik dokumentasi adalah: (a) Profil Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di RT 4 Krajan Timur Kelurahan Sumbersari, (b) Struktur Organisasi Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di RT 4 Krajan Timur Kelurahan Sumbersari dan (c) Data anggota kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menurut Aedi (2010:10-11) pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Pengolahan data meliputi:

3.5.1 Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan (*interpolasi*) data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

3.5.2 Coding dan Transformasi Data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

3.5.3 Scoring

Scoring yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif (skor nilai). Dalam penentuan skor nilai ini digunakan skala likert dengan lima kategori penilaian. Berikut merupakan skor atau nilai untuk setiap jawaban dalam angket:

- a) Skor untuk jawaban SangatSetuju (SS) : 4
- b) Skor untuk jawabanSetuju (S) : 3

- c) Skor untuk jawaban TidakSetuju (TS) : 2
d) Skor untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3.5.4 Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis. Pemisahan tabel akan menyulitkan peneliti dalam proses analisis data.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

3.6.1 Definisi Operasional Variabel

Setelah dilakukan identifikasi dan klasifikasi terhadap variabel-variabel penelitian yang ada, maka variabel-variabel tersebut perlu diidentifikasi secara operasional. Penyusunan definisi operasional ini perlu dilakukan secara cermat, karena definisi operasional tersebut akan menjadi rujukan atau acuan dalam pengembangan instrumen pengambil data mana yang sesuai dengan tuntutan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2014), definisi operasional merupakan penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Konsep yang diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Keberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah (Studi Pada Kelompok Pkk Di Kelurahan Sumbersari Jember)” dan berdasarkan tinjauan pustaka, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan ialah:

1. Pelatihan Pengolahan Sampah(X)

Pelatihan merupakan salah satu program Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kontribusi dalam rangka memberdayakan masyarakat melalui pelatihan berbagai jenis keterampilan, meningkatkan kreatifitas, menambah pengetahuan dan berperan dalam mengentaskan kemiskinan dan mewujudkan kemandirian ekonomi. Menurut Undang-Undang Nomer 18 Tahun 2008 tentang

pengolahan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pengolahan sampah sendiri adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Pelatihan mengolah sampah dengan menggunakan metode atau cara-cara tertentu sesuai dengan jenis sampah. Metode yang digunakan dalam pelatihan pengolahan sampah yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode praktek. Dengan menggunakan media tersebut dapat meningkatkan keterampilan. Media yang digunakan dalam pelatihan pengolahan sampah yaitu media visual berupa gambar. Karena dengan menggunakan media visual berupa gambar saat proses pelatihan itu berlangsung akan mempermudah dan dimengerti.

2. Keberdayaan Perempuan(Y)

Keberdayaan perempuan merupakan kondisi dimana perempuan dapat mengembangkan dirinya melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, sehingga dapat bekerja dengan baik dan membangun kepercayaan sosial. Keberdayaan perempuan dalam pelatihan pengolahan sampah untuk mengembangkan dirinya melalui partisipasi aktif dan akses terhadap informasi. Memberikan kesempatan atau peluang kepada perempuan untuk mendapatkan informasi tentang ramah lingkungan. Keikutsertaan perempuan dalam mengikuti pelatihan pengolahan sampah adalah wujud partisipasi untuk melakukan perubahan terkait ramah lingkungan.

3.6.2 Skala Pengukuran Variabel

Skala penilaian bentuknya mirip checklist, tetapi jawabannya sudah dikembangkan menjadi berjenjang. Skala penilaian merupakan instrument pengumpul data-data dan biasanya digunakan sebagai digunakan sebagai alat bantu observasi, yang telah memperhitungkan rentangan nilai tertentu (Masyud,2016:274). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* banyak digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena social (Masyud, 2016:274). Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat

dibuat dalam bentuk *checklist* maupun pilihan ganda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist*.

3.7 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ialah suatu pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang untuk menentukan benar atau tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengelolaan data penelitian (Masyud, 2016:70). Jadi hipotesis dalam hal ini masih bersifat abstrak dan mengacu pada teori-teori dan konsep-konsep.

Dalam pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan dua arah (*two tail*) dan satu arah (*one tail*). Pengujian dua arah adalah pengujian terhadap suatu hipotesis yang belum diketahui arahnya (Masyud, 2016:79). Pada penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis dua arah karena belum diketahui pasti ada tidaknya hubungan antara dua variabel.

3.7.1 Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan validitas isi (*Content Validity*). Pengujian validitas dilakukan di Tegal Gede dengan responden sebanyak 30 orang. Pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument yang telah dikonsultasikan pada ahli, kemudian instrumen diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item (Sugiyono, 2016:129). Pengujian analisis item dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *spearman*. Adapun rumus korelasi *spearman* sebagai berikut:

$$R_{ho} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

R_{ho} : angka indeks korelasi tatajengjang

5&1 : bilangan konstan (tidak boleh diubah-ubah)

Pengujian validitas instrumen variabel X dan Y dilakukan dengan menganalisis uji coba untuk variabel X adalah sebanyak 10 butir pernyataan, dan variabel Y sebanyak 10 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan yang diketahui valid atau tidaknya maka data harus dikonversikan kertabel. Nilai r table diperoleh dari $df = n-k$, yaitu $df=30-2=28$ maka $r\text{ tabel}=0,377$ pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari 0,377 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Namun jika *corrected item total correlation* lebih dari 0,377 maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Adapun hasil perhitungan validitas instrumen penelitian untuk Variabel X (Pelatihan Pengolahan Sampah) dan Variabel Y (Keberdayaan Perempuan) yang telah dilakukan menggunakan rumus korelasional *spearman* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Angket pada Variabel Variabel X (Pelatihan Pengolahan Sampah) dan Variabel Y (Keberdayaan Perempuan)

Nomor Soal	r_{xy}	r-tabel	Keterangan
1	.710**	0,377	Valid
2	.647**	0,377	Valid
3	.901**	0,377	Valid
4	.799**	0,377	Valid
5	.719**	0,377	Valid
6	.848**	0,377	Valid
7	.774**	0,377	Valid
8	.730**	0,377	Valid
9	.892**	0,377	Valid
10	.699**	0,377	Valid
11	.697**	0,377	Valid
12	.804**	0,377	Valid
13	.833**	0,377	Valid
14	.854**	0,377	Valid
15	.527**	0,377	Valid
16	.804**	0,377	Valid
17	.826**	0,377	Valid
18	.868**	0,377	Valid
19	.661**	0,377	Valid
20	.864**	0,377	Valid

Sumber : hasil olah data SPSS versi 17

Berdasarkan tabel 3.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa semua instrumen valid, sehingga telah layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrument yang apa bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012:121). Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan secara internal dengan *internal consistency* menggunakan *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{sr^2 - \sum si^2}{sx^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor item

SX^2 = Varians skor-skor test (seluruh item K)

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Variabel Penelitian	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
X (Pelatihan Pengolahan Sampah) dan Y (Keberdayaan perempuan)	.964	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa nilai Alpha Cronbach untuk instrumen angket variabel X (Pelatihan Pengolahan Sampah) dan Y (Keberdayaan Perempuan) ialah 0,964. Tingkat reliabilitasnya berdasarkan tabel uji reliabilitas instrumen angket, memiliki reliabilitas sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel sehingga tepat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah diketahui hasil dari uji reliabilitas instrumen kemudian ditafsirkan dengan kategori tingkat reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliable
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-0,100	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Masyhud (2016:302)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian korelasional menggunakan data statistic nonparametris. Dalam penelitian ini untuk menghitung analisis datanya menggunakan korelasi *spearman*.

$$R_{ho} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

R_{ho} : angka indeks korelasi tatajenzang

6 & 1 : bilangan konstan (tidak boleh diubah-ubah)

D : selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N : Jumlahresponden.

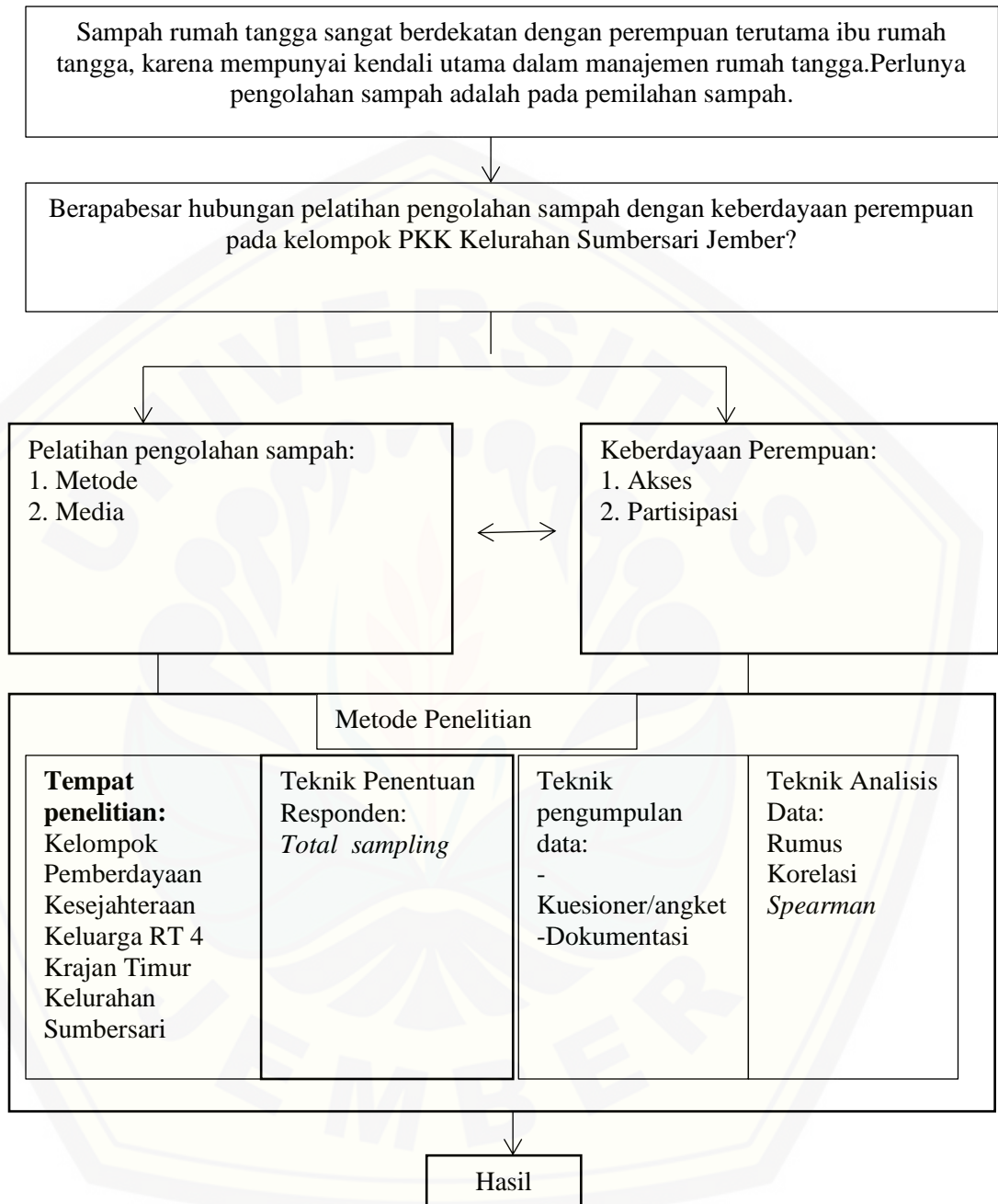
Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

3.8 Rancangan Penelitian



Keterangan: \longleftrightarrow : Adanya Hubungan
 \downarrow : Arah Selanjutnya

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan tentang 5.1 Kesimpulan, dan 5.2 Saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pelatihan pengolahan sampah dengan keberdayaan perempuan pada kelompok PKK Kelurahan Sumbersari Jember. Hal tersebut diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan rumus korelasi *spearman* yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 22. Berdasarkan data tersebut maka H_a berbunyi adahubungan antara pelatihan pengolahan sampah dengan keberdayaan perempuan pada kelompok PKK Kelurahan Sumbersari Jember diterima, sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada hubungan antara pelatihan pengolahan sampah dengan keberdayaan perempuan pada kelompok PKK Kelurahan Sumbersari Jember ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai interpretasi Nilai Korelasi dapat diketahui bahwa hubungan kedua variabel yaitu pelatihan pengolahan sampah dengan keberdayaan perempuan tergolong memiliki hubungan yang rendah. Nilai r_{hitung} sebesar 0,324 masuk pada kriteria keempat antara 0,200-0,390. Sedangkan indikator metode pelatihan terhadap keberdayaan perempuan sebesar 0,380. Sedangkan indikator media pelatihan terhadap keberdayaan perempuan sebesar 0,142. Rendahnya hubungan pelatihan dengan keberdayaan perempuan dikarenakan penggunaan media yang kurang menarik. Hal demikian membuat warga belajar menjadi jenuh dan kurang memahami materi.

5.2 Saran

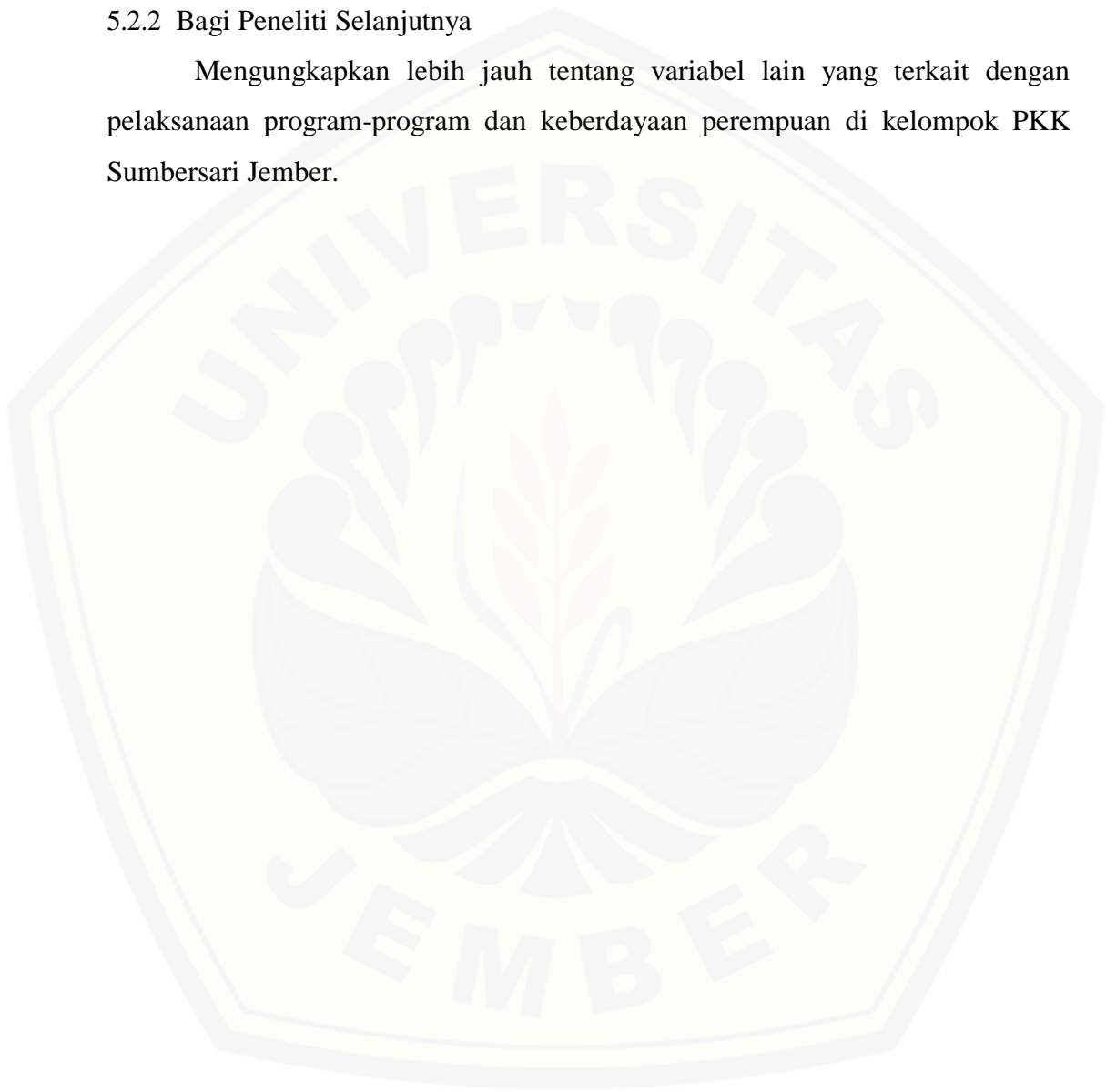
Berdasarkan penelitian tentang hubungan antara pelatihan pengolahan sampah dengan keberdayaan perempuan pada kelompok PKK Kelurahan Sumbersari Jember, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Penyelenggara

Diharapkan untuk dapat berinovasi dalam proses pembelajaran, terlebih pada media pelatihan. Dalam penggunaan media dalam pelatihan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pelatihan sehingga lebih efektif.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengungkapkan lebih jauh tentang variabel lain yang terkait dengan pelaksanaan program-program dan keberdayaan perempuan di kelompok PKK Sumbersari Jember.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi R. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aedi, N. 2010. *Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Efendi, K., Y. 2017. Pelaksanaan program pendidikan pelatihan di dinas tenaga transmigrasi dan kependudukan pemerintahan propinsi jawa timur. *Jurnal Ilmiah kependidikan*, 10(2)
- Gunawan, I. 2016. Pasaran: Menggali Nilai-nilai Permainan Tradisional dalam Mengembangkan Sifat-sifat Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Studi Sosial*, 8(1), 55-64
- Harsono, B. 2009. Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah Konvensional dengan Ceramah Berbantuan Media Animasi pada Pembelajaran Kompetensi Perakit dan Pemasangan Sistem Rem. *Jurnal PTM*, 9(2), 71- 79
- Hia, Y.D, 2016. Pelatihan Metode Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SMA. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 243-249
- Joesoef, Soelaiman. 1992. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya: Bumi Aksara.
- Kusrina, T., 2017. Pemberdayaan Perempuan Meningkatkan Keterampilan Kegiatan PKK Di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. *Jurnal Pendidikan*, 9(2):55-64
- Mardikanto, T & Soebianto, P. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Masyud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi ke 5 Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Muzakkar, Milastri. 2006. Pendidikan Alternative Sebagai Model Pemberdayaan Perempuan di Sekolah Perempuan Ciliwung, di Rajawati Barat, Jakarta Selatan. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Mistrika, S. 2017. Hubungan Pelatihan Mengolah Sampah Dan Pengelolaan Sampah Dengan Keberdayaan Perempuan Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Dusun Sajen Pacet Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1):0-158
- Nugroho, Riant. 2008. *Gender dan Administrasi Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Salinding, Rony. (2011). Analisis Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Erajaya Swamsebada Cabang Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar

Saptandari, Pinky. 2010. Lima Tingkat Pemberdayaan Perempuan. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, Politik*, 12 (2): 33-38. (serial online)

http://mkp.fisip.unair.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=158:-lima-tingkat-pemberdayaan-perempuan&catid=34:mkp&Itemid=61. (diakses 25 Januari 2019)

Setiwati, Trias. 2008. *Pemberdayaan pegawai negeri sipil (PNS) perempuan untuk pengembangan karir*. Call of Paper Seminar Nasional. (serial on line) https://www.academia.edu/5307182/pemberdayaan_PNS_perempuan_women_civil_servant_empowerment. (diakses 25 Januari 2019)

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wangi, L., A. 2015. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan Sampah Di Desa Sidoarjo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Widianto, dkk. 2015. Pendampingan Kelompok PKK Dalam Usaha Optimalisasi Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik Domestik Menuju Desa Mandiri Sampah. *Jurnal kesehatan masyarakat indonesia*, 7(2):106-117

Wijaya, K., I. 2016. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kerajinan Di Kelompok Azalea Bank Sampah Gowok Kelurahan Catur Tunggal Depok Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN A
MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Fokus	Sub Fokus	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Hipotesis
Keberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan (Studi Pada Kelompok Pkk Di Kelurahan Sumbersari Jember)	Berapa besar hubungan antara pelatihan pengolahan sampah dengan keberdayaan perempuan pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Sumbersari Jember	1. Pelatihan pengolahan sampah 2. Keberdayaan perempuan	1. Metode pelatihan 2. Media pelatihan 1. Akses 2. Partisipasi	1. Data Primer: anggota Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga 2. Data Sekunder: Ketua Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga	1. penentuan daerah penelitian: <i>Purposive area</i> 2. populasi sampel: <i>total sampling</i> 3. teknik analisis data: Rumus Korelasi <i>spearman</i>	Terdapat hubungan antara pelatihan pengolahan sampah dengan keberdayaan perempuan pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Sumbersari Jember

LAMPIRAN B

1. Pedomankuesioner

Pelatihan pengolahan sampah (X)		Nomor Angket	Sumber Angket
Indikator	Data yang Diraih		
1. metode pelatihan (X1)	Proses metode ceramah	1	Responden
	Proses metode demonstrasi	2	Responden
	Proses metode praktek	3	Responden
	Metode yang digunakan mempermudah memahami pelatihan	4	Responden
	Metode yang digunakan menjadi pembangkit minat warga belajar	5	Responden
2. Media Pelatihan (X2)	Kemampuan memahami materi	6	Responden
	Media visual dapat merangsang pemikiran	7	Responden
	Penggunaan media visual dapat meningkatkan sikap ramah lingkungan	8	Responden
	Penyampaian materi lebih efektif	9	Responden
	Proses pelatihan menjadi lebih menarik	10	Responden
Keberdayaan Perempuan (Y)		Nomor Angket	Sumber Angket
Indikator	Data yang Diraih		
1. Akses (Y1)	memperoleh akses terhadap informasi	1	Responden
	Manfaat yang dihasilkan oleh adanya informasi	2	Responden

	Meningkatkan kemampuan masuk ke sektor-sektor untuk mendapatkan informasi	3	Responden
	Mendapatkan pendidikan yang baik	4	Responden
	Mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan	5	Responden
2. Partisipasi (Y2)	Keikutsertaan dalam proses pengidentifikasian masalah	6	Responden
	Pengambilan keputusan untuk analisis masalah	7	Responden
	Keikutsertaan dalam mengatur perencanaan kegiatan	8	Responden
	Keterlibatan dalam proses kegiatan pelatihan	9	Responden
	Keterlibatan dalam proses mengevaluasi kegiatan	10	Responden

2. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Akan Diraih	Sumber Data
1.	Profil Kelompok PKK Kelurahan Sumbersari	Ketua Kelompok PKK
2.	Struktur Organisasi Kelompok PKK Kelurahan Sumbersari	Ketua Kelompok PKK
3.	Data anggota kelompok PKK	Ketua Kelompok PKK

LAMPIRAN C

1. Angket Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan penyusunan skripsi, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang berjudul “Keberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan (Studi Pada Kelompok Pkk Di Kelurahan Summersari Jember)” dengan identitas peneliti sebagai berikut:

Nama : Puji Dewi Mustika Ningati NIM : 150210201004

Peneliti memohon dengan hormat atas kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan/angket yang disediakan dengan keadaan yang sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan yang ada. Pengisian angket ini semata-mata hanya untuk bahan informasi dalam penelitian yang dilakukan.

Saya selaku peneliti sangat mengharapkan partisipasi dan bantuan dari saudara/i. Atas segala bantuan dan kerja samanya peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Puji Dewi M.N

2. Petunjuk Pengisian Angket

Identitas Responden:

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Tuliskan pendapat saudara pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

A. METODE DALAM PELATIHAN(X₁)

No.	Pernyataan	Kriteria Penilaian/Skor			
		SS	S	TS	STS
1.	Penggunaan metode ceramah membantu saya lebih mudah memahami materi.				
2.	Penggunaan metode demonstrasi membantu saya dalam memperjelas materi.				
3.	Penggunaan metode praktek membuat pelatihan menjadi lebih bermakna.				
4.	Penggunaan metode (ceramah, demonstrasi, dan praktek) membuat saya terampil mengenai pengolahan sampah.				
5.	Penggunaan metode (ceramah, demonstrasi, dan praktek)				

	Pelatihan mampu meningkatkan minat belajar saya.				
--	--	--	--	--	--

B. MEDIA DALAM PELATIHAN(X₂)

No.	Pernyataan	Kriteria Penilaian/Skor			
		SS	S	TS	STS
6.	Penggunaan media visual dapat merangsang kemampuan berpikir saya.				
7.	Penggunaan media visual dalam pelatihan membuat saya paham dengan materi.				
8.	Penggunaan media visual dapat meningkatkan sikap ramah lingkungan.				
9.	Penggunaan media visual membuat materi menjadi sederhana.				
10.	Penggunaan media visual membuat proses pelatihan menjadi efektif.				

C. AKSES (Y₁)

No.	Pernyataan	Kriteria Penilaian/Skor			
		SS	S	TS	STS
11.	Adanya akses fasilitas dapat mempermudah saya dalam memperoleh informasi.				
12.	Adanya akses sumberdaya meningkatkan keterampilan saya.				

13	Adanya akses fasilitas dapat meningkatkan kemampuan masuk ke sektor-sektor untuk mendapatkan informasi				
14	Adanya akses dapat mendapatkan pendidikan yang baik				
15	Adanya akses mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan.				

D. PARTISIPASI (Y₂)

No.	Pernyataan	Kriteria Penilaian/Skor			
		SS	S	TS	STS
16.	Saya terlibat dalam proses pengidentifikasian masalah.				
17.	Saya terlibat dalam menganalisis masalah.				
18.	Saya terlibat dalam perencanaan kegiatan				
19.	Saya mengikuti proses kegiatan pelatihan				
20.	Saya terlibat dalam proses evaluasi kegiatan				

Lampiran D. Data Mentah Uji Validitas

Tabel Mentah Uji Validitas

No.	Inisial nama	Nomor Butir																				JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Dn	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	68
2	Ss	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	73
3	Sc	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	1	47
4	Pr	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74
5	Wj	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	75
6	Yn	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	73
7	Yl	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	3	4	3	47
8	Sm	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	74
9	Spn	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	74
10	Sym	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	1	2	2	2	48
11	Mr	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
12	Sr	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	74
13	Nn	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	45

14	Rhy	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
15	Dw	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	74
16	Sp	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	3	1	45
17	Ls	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
18	Rn	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	73
19	Nv	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	47
20	Rr	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
21	Nh	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	72
22	Rm	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	71
23	Ns	2	3	2	3	1	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	47
24	Yn	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	73
25	Dd	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	75
26	Mr	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
27	Vt	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	43
28	Ltf	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	71
29	Rhm	3	3	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	45
30	Rstm	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	70

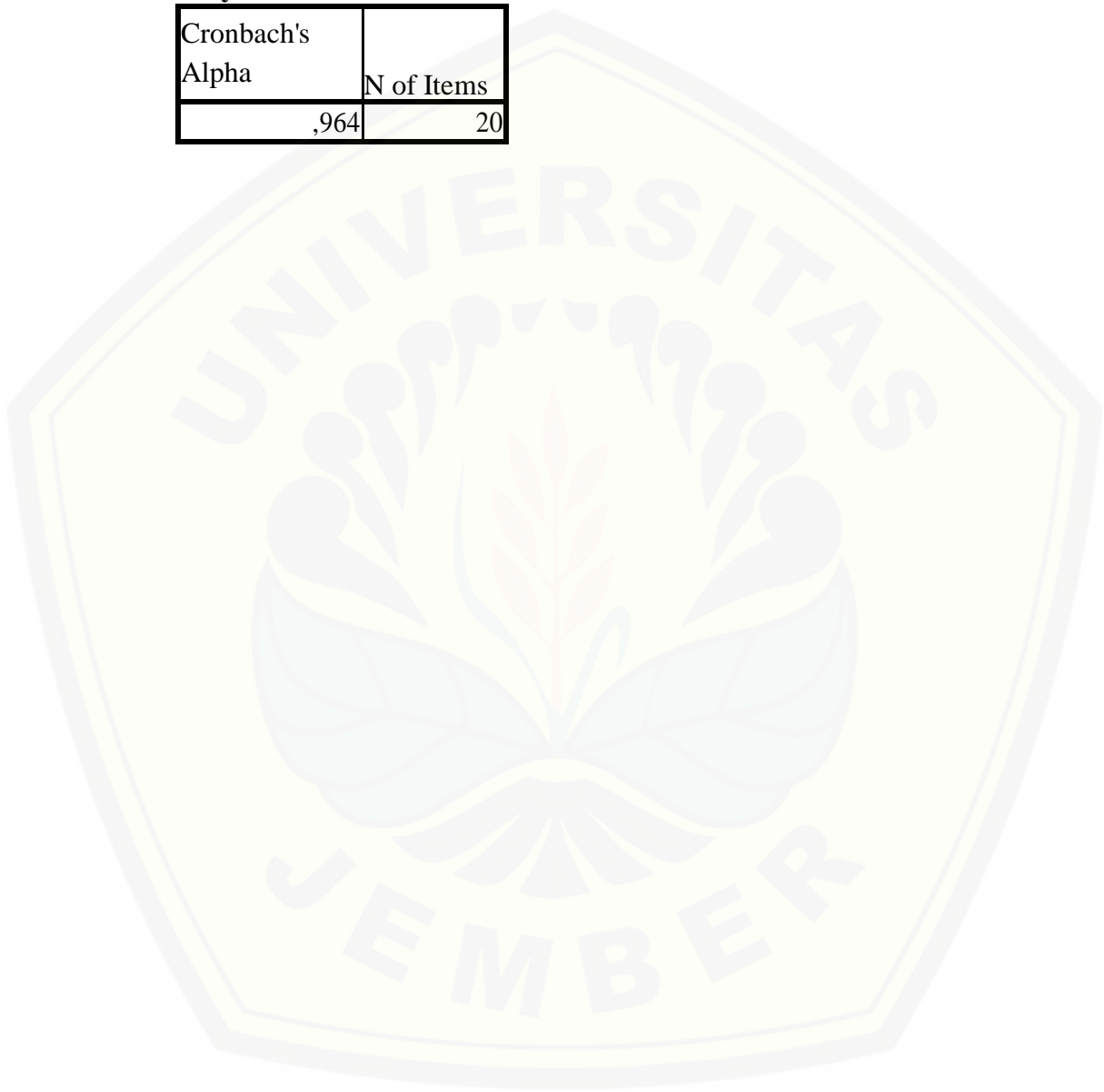
P20	Pearson Correlation	.675*	.638*	.740**	.540**	.665*	.717**	.635**	.700**	.712**	.638**	.623**	.727**	.612**	.706**	.370*	.614**	.538**	.880**	.545**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.044	.000	.002	.000	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JML	Pearson Correlation	.710*	.647*	.901**	.799**	.719*	.848**	.774**	.730**	.892**	.699**	.697**	.804**	.833**	.854**	.527*	.804**	.826**	.868**	.661**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran F. Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,964	20



LAMPIRAN G. Data Responden Penelitian

Tabel Data Responden Penelitian

No.	Nama	Usia (Tahun)
1	Dina	45
2	Rifka	43
3	Wiji	56
4	Istamar	54
5	Launa	46
6	Rofia	45
7	Yuli	38
8	Eva	35
9	Tutuk	43
10	Ela	35
11	B.Ansori	54
12	Santi	47
13	Dwi	35
14	Esti	52
15	Fensi	35
16	Gita	38
17	Holip	40
18	Misni	52
19	Ike	32
20	Salam	55
21	Mega	35
22	Muna	56
23	Mirja	56
24	Wiwin	31
25	Nur	45

No.	Nama	Usia (Tahun)
26	Sinta	41
27	Lulik	51
28	B.Pendi	41
29	Retno	46
30	Nor	56
31	Yayuk	54
32	Ani	32
33	Rifa	42
34	Suci	47
35	B.Sutikno	52
36	Susan	34
37	Tatik	50
38	Uut	54
39	Vivi	34

Lampiran H. Skor Butir Angket Penelitian


Tabel Skor Butir Angket Penelitian

No.	Nama Responden	Variabel X										Jumlah	Variabel Y										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Dina	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
2	Rifka	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	Wiji	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	30	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	26
4	Istamar	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
5	Launa	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	35	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	27
6	Rofia	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	33	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	30
7	Yuli	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
8	Artamin	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
9	Tutuk	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	26
10	Ela	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	34	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	28
11	B.Ansori	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	35	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	28
12	Santi	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	34	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32

13	Dwi	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34
14	Esti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	25
15	Fensi	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33	4	4	4	2	3	1	1	1	3	1	24
16	Gita	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	29
17	Holip	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	32	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	26
18	Misni	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	31	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
19	Ike	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	29	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	24
20	Salam	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	30
21	Mega	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	32	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	31
22	Muna	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	31	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
23	Mirna	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	36	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
24	Mirja	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	35	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	30
25	Wiwin	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	33	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	31
26	Nur	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	27
27	Sinta	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	32	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	28
28	Lulik	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	33	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	28
29	B.Pendi	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	30	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	28
30	Retno	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	35	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	26

31	Nor	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
32	Yayuk	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	33	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	26
33	Ani	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	32	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	27
34	Rifa	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	32	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	29
35	Suci	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	32	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	27
36	B.Sutikno	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	33	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
37	Susan	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	31	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	30
38	Tatik	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	34	4	3	3	2	4	3	2	1	4	3	29
39	Uut	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	32	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	31

Lampiran K. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **5045UN25.1.5/LT/2019** 24 JUN 2019
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Ketua PKK RT 04 Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari
Di Jember

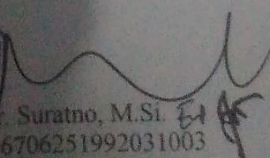

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Puji Dewi Mustika Ningati
NIM	: 150210302004
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Kelompok PKK RT 04 Sumbersari Kabupaten Jember dengan skripsi yang berjudul "Hubungan Pelatihan Pengolahan Sampah Dengan Keberdayaan Perempuan Pada Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Sumbersari Jember".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.  96706251992031003

Lampiran L. Foto Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Peneliti saat memandu cara pengisian angket penelitian.



Gambar 2. Peneliti saat mendampingi responden mengisi angket penelitian.



Gambar 3. Foto kegiatan Pelatihan



Gambar 4. Foto kegiatan pelatihan